

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Hasil penelitian Pengaruh jarak *Septik tank* dan kondisi fisik sumur terhadap keberadaan bakteri *Eschericia coli*, dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Sumber pencemar air sumur gali di desa Molohu berasal dari tempat pembuangan sampah, kandang ternak dan *septic tank*
2. Jarak *septic tank* dengan sumur gali menunjukkan hasil sebanyak 15 (75%) sumur yang memiliki jarak *septic tank* tidak memenuhi syarat dan 5 (25%) sumur yang memiliki jarak *septic tank* memenuhi syarat.
3. Kondisi fisik/konstruksi sumur menunjukkan hasil 11 (55%) sumur memiliki kondisi fisik sumur yang baik dan 9 (45%) sumur memiliki kondisi fisik sumur yang kurang baik.
4. Total bakteri *Eschericia coli* pada sumur gali menunjukkan hasil sebanyak 19 (95%) total bakteri *E.coli* memenuhi syarat dan 1 (5%) total bakteri *E.coli* tidak memenuhi syarat.
5. Berdasarkan uji statistik regresi linier sederhana jarak *septic tank* dan kondisi fisik sumur tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberadaan bakteri *E.coli* pada sumur gali.

#### **5.2 SARAN**

1. Bagi Dinas Kesehatan
  - a. Melakukan penyuluhan secara berkala tentang sanitasi lingkungan dan sarana air bersih (air sumur gali) yang benar.

b. Melakukan pemeriksaan kualitas air sumur gali secara berkala.

## 2. Bagi Masyarakat

a. Melakukan perbaikan sarana air bersih (air sumur gali) dengan memperbaiki kualitas dinding sumur, lantai sumur, bibir sumur dan SPAL kedap air.

b. Melakukan pengolahan air sumur yang tidak memenuhi syarat dengan penambahan kaporit

c. menempatkan *Septic tank* atau tempat penampungan sampah lebih dari 10 meter dari sumur gali.